MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRILL DAN BERMAIN SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

NUR AHMAD ZAMZAM

NPM: 13.1.01.09.0476P

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

S K R I P S I

Atas Nama

NUR AHMAD ZAMZAM
NPM : 13.1.01.09.0476P

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: .....

Pembimbing :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	**Drs. Sugito, M.Pd**
NIDN. 00150668010	NIDN. 0004086001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

S K R I P S I

Atas Nama

NUR AHMAD ZAMZAM
NPM 13.1.01.09.0476P

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DRILL* DAN BERMAIN SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: .....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Slamet Junaidi, M. Pd	
2. Penguji I	: Rahman Diputra, M. Pd	
3. Penguji II	: Drs. Sugito, M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07162046202

iii

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRILL DAN BERMAIN SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2015/2016

NUR AHMAD ZAMZAM
NPM : 13.1.01.09.0476P
E-mail : zamzam_24@ymail.com

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN-PENJASKESREK

Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nur Ahmad Zamzam: Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Drill Dan Bermain Siswa Kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih kurang. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran driil dan bermain.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, dan lembar penilaian praktik.

Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,3 dan peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan (1) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain. (2) Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

Kata Kunci : hasil belajar, drill, bermain.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiiki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman mengajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi umat manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk

mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritulal-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Manfaat secara nyata melakukan olahraga adalah secara fisik akan sehat sehingga dapat melakukan kegiatan olahraga di luar olahraga itu sendiri. Manfaat lain dari segi psikologis bahwa manusia yang sehat secara jasmani akan berdampak kepada rohaninya, dengan sehat jasmani dan rohani manusia dapat berpikir dengan jernih, maupun berpikir dengan sehat dan pada gilirannya akan menghasilkan ide-ide cemerlang yang sangat berguna. Secara fisiologis manfaat olahraga dapat membina dan mengembangkan aspek-aspek di dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan, otot-otot menjadi lebih besar dan kuat, fungsional tubuh menjadi mantap, sistem metabolisme tubuh berkembang secar teratur sehingga pada gilirannya pertumbuhan dan perkembangan tubuh menjadi seimbang.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidkan jasmani. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga-olahraga paling digemari, setelah sepak bola. Tak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan.

Bahkan, di banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bola voli sangat mudah dijumpai. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainan tersebut enak ditonton. Maka, seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti Peringatan Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Bola voli adalah

jenis permainan bola tangan yang dimainkan dengan cara memukul atau memantulkan bola ke arah lawan, sedangkan pihak lawan berusaha untuk mempertahankan agar bola tidak jatuh ke tanah. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri atas 6 orang.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing atas, passing bawah, block, dan smash. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli terus berkembang. Dalam sejarahnya bermula dari penyajian bola ke dalam permainan, dalam arti kata bahwa servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Hal ini sesuai dengan sejarah bola voli sebagai olahraga rekreasi. Akan tetapi dalam perkembangannya kemudian servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Secara berurut servis yang baik dan yang buruk adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik, tidak menyulitkan lawan dalam melakukan serangan balik, dan servis yang salah.

Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas bola voli salah satunya yaitu pendekatan driil dan bermain. Pendekatan pembelajaran tersebut memiliki karakteristik tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli, hal ini akan sangat baik digunakan pada siswa kelas VII SMP Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016 yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli. Berdasarkan penjabaran diatas kiranya akan sangat menarik untuk diadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Driil Dan Bermain Siswa Kelas VII SMP Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Pembelajaran yang menekankan pada drill yaitu pembiasaan ketrampilan teknik. Berkaitan pendekatan driil Amung Ma'mum & Toto Subroto (2001:4-5) menyatakan pendekatan drilling yang terus menerus melatih tugas ajar secara berulang-ulang cenderung menyebabkan siswa tak akan pernah mengalami permasalahan yang

sesungguhnya, pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/.../293 diunduh 28 April 2014 menjelaskan bahwa, metode driil adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau ketrampilan dalam sesuatu, misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang; menari atau berkebun. Sebab itu di dalam proses mengajar belajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai ketrampilan tersebut.

Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau driil, ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Driil adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu/untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anak kurang kreatif dan kurang dinamis. Metode ini dalam beberapa sumber juga sering disebut sebagai metode latihan yang disebut juga metode training, yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Sedangkan pada http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-driil-dan penggunaannya.html diunduh pada 02 Juni 2014 dijelaskan bahwa driil merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi

belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistis, maka akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah diadakan pengamatan maka seluruh data dikumpulkan untuk melihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar. adanya peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai rata-rata siklus II – Nilai rata-rata siklus I) 81,7 – 73,4 = 8,3 dan adanya peningkatan nilai prosentase, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai prosentase siklus II – Nilai prosentase siklus I) 90,4, – 57,1 = 33,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016.

Simpulan yang dapat diberikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah:

1. Hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2015/2016 meningkat dengan cara pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
2. Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 8,3 dan adanya peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli* (Didin, Ed.). Surakarta: Era Pustaka Utama.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.

Erlangga, Toni. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.* Solo: CV. Bringin 55.

http:herielibeau.wordpress.com/2011/01/27/bentuk-bentuk-tes/ (Online) diunduh 14 Juli 2014.

http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-drill-dan-penggunaannya.html (Online) diunduh 02 Juni 2014.

Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Jenderal. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.